

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di Kota Bandung. Adapun yang termasuk dalam lokasi penelitian adalah SMK Negeri 2 Bandung, SMK Negeri 4 Bandung, SMK Negeri 5 Bandung, SMK Negeri 11 Bandung, dan SMK Negeri 13 Bandung.

2. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang merupakan sumber data dalam penelitian yang dilakukan. Sugiyono (2013:117) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sementara itu, Nawawi (2003) dalam Riduwan dan Akdon (2010:237) menyebutkan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Menurut Margono (2010:118), “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Populasi tidak terbatas pada orang melainkan objek atau benda-benda lain yang ada di sekitar tergantung dengan konteks penelitian yang akan dilakukan. Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu guru produktif SMK Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung. Adapun jumlah keseluruhan SMK Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan beserta guru yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Produktif TKJ
1	SMK Negeri 2 Bandung	16
2	SMK Negeri 4 Bandung	26
3	SMK Negeri 5 Bandung	6
4	SMK Negeri 11 Bandung	13
5	SMK Negeri 13 Bandung	9
Total		70

3. Sampel Penelitian

Untuk mempermudah penelitian dan karena keterbatasan waktu, dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Sampel ini merupakan bagian tertentu dari populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (*representatif*). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:118), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pendapat lainnya dari Riduwan dan Akdon (2010:240), “sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”.

Sejalan dengan pendapat para ahli di atas, bahwa dalam menarik sampel digunakan cara-cara tertentu, sehingga untuk mendapatkan sampel yang *representatif* diperlukan teknik-teknik yang tepat. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling*, sesuai yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013:120), “*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Dan cara pengambilan sampling dengan cara *Simple Random Sampling* karena anggota

populasi dianggap homogen sehingga pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Rumus yang digunakan

untuk menentukan besarnya sampel yang akan menjadi objek penelitian ini yaitu dengan rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2013:126) yaitu :

$$S = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel yang dicari

χ^2 = Nilai table chisquare dengan dk = 1 dan tingkat kepercayaan = 0,95

N = Jumlah populasi

P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel. Harga ini diambil P = 0,50. P=Q

d = Derajat ketetapan (presisi), yang umumnya 5% -10%

1 = konstanta

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel dari populasi mulai dari 10 sampai dengan 1.000.000 (lihat lampiran). Berikut ini tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% , tabel dibawah hanya sampai populasi 100 untuk tabel lengkap bisa dilihat dalam lampiran.

Fitri Ermassari, 2014

Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru Produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan
1%, 5%, dan 10%

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
35	33	32	31
40	38	36	35
45	42	40	39
50	47	44	42
55	51	48	46
60	55	51	49
65	59	55	53
70	63	58	56
75	67	62	59
80	71	65	62
85	75	68	65
90	79	72	68
95	83	75	71
100	87	78	73

Sumber : Sugiyono (2013:128)

Dari tabel 3.2 terlihat bahwa makin besar taraf kesalahan maka akan semakin kecil ukuran sampel. Dan untuk penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 70 dan presisi sebesar 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 58. Adapun untuk menentukan sampel dari masing-masing sekolah digunakan rumus *proportionate random sampling* (Riduwan & Akdon, 2010:254), yaitu sebagai berikut:

Fitri Ermassari, 2014

Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru Produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N}$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi secara stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Untuk hasil secara lengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Distribusi Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	N_i	$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N}$	Sampel
1	SMK Negeri 2 Bandung	16	$\frac{16.58}{70} = 13,26$	13
2	SMK Negeri 4 Bandung	26	$\frac{26.58}{70} = 21,54$	22
3	SMK Negeri 5 Bandung	6	$\frac{6.58}{70} = 4,97$	5
4	SMK Negeri 11 Bandung	13	$\frac{13.58}{70} = 10,77$	11
5	SMK Negeri 13 Bandung	9	$\frac{9.58}{70} = 7,46$	7
Jumlah		70		58

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua prosedur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian agar didapatkan informasi yang dibutuhkan untuk

Fitri Ermassari, 2014

Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru Produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

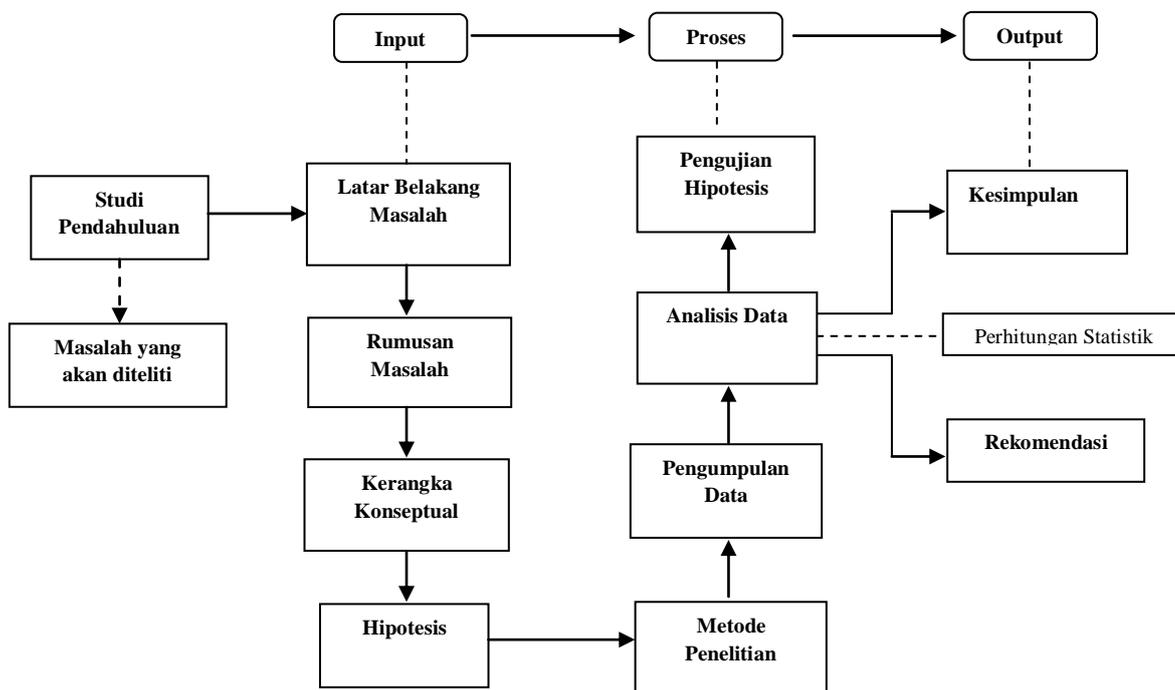
pemecahan masalah penelitian. Kerlinger dalam Noor (2011:108) mengemukakan bahwa :

Desain penelitian diklasifikasikan sebagai rencana dan struktur investigasi yang dibuat sedemikian rupa sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Rencana penelitian mencakup garis besar dari apa yang akan dilakukan seorang peneliti mulai dari penulisan hipotesis serta implikasi operasionalnya hingga ke analisis akhir data.

Ali (1985:72) mengemukakan “rancangan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara masak hal-hal yang akan dilakukan dan akan dijadikan pedoman selama pelaksanaan penelitian”. Jadi dapat disimpulkan desain penelitian ini bertujuan untuk memberi pertanggungjawaban terhadap semua langkah yang akan diambil dalam melakukan penelitian sehingga diketahui prosedur yang jelas dalam memecahkan masalah penelitian. Nasution (2009:23-24) mengemukakan kegunaan desain penelitian, yaitu :

1. Desain memberikan pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dalam penelitian, desain merupakan syarat mutlak agar dapat meramalkan sifat pekerjaan serta kesulitan yang akan dihadapi.
2. Desain menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian.
3. Desain penelitian selain memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan juga memberi gambaran tentang macam-macam kesulitan yang akan dihadapi yang mungkin juga telah dihadapi oleh peneliti lain.

Dari penjelasan di atas, sudah jelas bahwa desain penelitian akan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Dengan desain penelitian dapat diketahui pola mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka penulis memaparkan desain dari penelitian ini yakni :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Peneliti mencoba menggambarkan desain dalam penelitian ini untuk menghasilkan suatu laporan penelitian. Dalam gambar di atas, penelitian terdiri dari tiga bagian yaitu *input*, *proses*, dan *output*. Di bagian *input* itu menggambarkan latar belakang penelitian ini dilakukan, dimulai dari melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang akan diteliti. Setelah ditentukan permasalahan yang akan diteliti kemudian peneliti merumuskannya ke dalam Latar Belakang Masalah yang di dalamnya menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi terkait permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya dibuat rumusan masalah yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang nanti harus dijawab dari penelitian ini. Langkah selanjutnya peneliti mengemukakan kerangka konseptual yang dianggap sesuai dengan masalah yang diteliti dan hipotesis awal dipaparkan. Tahap kedua dari penelitian ini adalah proses, setelah mendapatkan konsep atau teori dari para ahli yang cukup kuat selanjutnya ditentukan metode dan pendekatan yang akan digunakan agar mendapatkan data yang diperlukan. Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data yang diperlukan sesuai dengan

metode dan pendekatan yang digunakan. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis dan teknik pengolahan data untuk pengujian hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya. Tahap selanjutnya yakni *output*, setelah dilakukan pengolahan data, hasil yang didapatkan merupakan jawaban terhadap rumusan masalah. Dari hasil penelitian ini nantinya dapat ditarik kesimpulan serta rekomendasi dari masalah yang telah diteliti sebagai *feedback* dari peneliti bagi lembaga yang diteliti.

C. Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan cara atau tahapan-tahapan untuk menyelesaikan penelitian, yang disebut metode penelitian. Sugiyono (2013:3) mengemukakan bahwa “metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dari pendapat Sugiyono tersebut ada kata kunci cara ilmiah. Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan cara ilmiah berarti penelitian itu berdasarkan ciri-ciri keilmuan yakni rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal atau bisa diterima oleh penalaran manusia, empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan, dan sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang logis. Surakhmad (1985:131) mengemukakan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara dan tahapan-tahapan tertentu yang didasarkan pada cara ilmiah untuk mencapai tujuan penelitian tersebut dengan mengumpulkan data yang relevan kemudian dianalisis sehingga menghasilkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Nazir (2003:54), menjelaskan bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, dan tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membantu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dianalisis bahwa penggunaan metode deskriptif ini dipusatkan untuk pemecahan masalah pada masalah-masalah yang terjadi pada masa sekarang. Selanjutnya mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:14) bahwa :

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif ini digunakan dalam rangka mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X yang diteliti yaitu komitmen kerja terhadap variabel Y yang diteliti yaitu kinerja mengajar guru dengan cara mengukur indikator dari setiap variabel sehingga diperoleh deskripsi dan korelasi antara variabel-variabel penelitian melalui perhitungan statistika.

D. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari komitmen kerja yang dimiliki oleh guru terhadap peningkatan kinerja mengajar guru produktif pada SMK Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung.

Fitri Ermassari, 2014

Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru Produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Komitmen Kerja

Komitmen merupakan suatu sikap yang mencerminkan sampai sejauh mana keterikatan individu dengan pekerjaan atau organisasi tempat individu tersebut bekerja. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno (2011:296) komitmen merupakan sikap loyalitas pekerja terhadap organisasinya dan juga merupakan suatu proses mengekspresikan perhatian dan partisipasinya terhadap organisasi. Jadi, yang dimaksud komitmen kerja dalam penelitian ini adalah suatu hubungan psikologis atau keterikatan antara seorang guru dengan pekerjaannya yang ditunjukkan dengan perilaku terhadap pekerjaan tersebut yang meliputi tiga dimensi yaitu dimensi organisasi sekolah, dimensi profesi mengajar, dan dimensi siswa. (Sutrisno:2011; Insim Park: 2005; Jewell dan Siegall:1998)

3. Kinerja Mengajar Guru

Teori yang dikemukakan Robbins (1994:187) dalam Supardi (2013:47) mengemukakan bahwa kinerja merupakan fungsi dari interaksi antara *ability* (kemampuan dasar) dengan *motivation* (motivasi) yaitu kinerja (*performance*) $P=(A \times M)$. Adapun yang dimaksud kinerja dalam penelitian ini adalah hasil yang tampak dari kemampuan dan motivasi yang dimiliki seorang individu yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam suatu pekerjaan. Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan kinerja mengajar guru dalam penelitian ini adalah suatu hasil yang nampak dari kemampuan dan motivasi seorang guru dalam hal tugas dan tanggung jawabnya dalam mengajar siswa yang meliputi kegiatan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran (Robbins:1994;Izzan:2012).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai dari variabel yang diteliti, sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2013:148) bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Pendapat lain dari Arikunto

(2007:10) yang mengemukakan bahwa instrumen penelitian yakni “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti untuk membantu para peneliti menilai fenomena yang terjadi. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dengan angket. Angket merupakan cara pengumpulan data secara tidak langsung, maksudnya peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden. Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2013:199) bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket dapat berbentuk pertanyaan maupun pernyataan, angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pernyataan. Dan jenis angket yang digunakan adalah angket berstruktur atau tertutup.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pembuatan instrumen penelitian ini yaitu :

- 1) Menentukan variabel yang akan diteliti yakni Komitmen Kerja sebagai variabel X dan Kinerja Mengajar Guru sebagai variabel Y.
- 2) Menetapkan dimensi, indikator dan sub indikator dari setiap variabel.
- 3) Menyusun kisi-kisi instrumen dari setiap variabel penelitian.
- 4) Membuat daftar pernyataan dari setiap variabel dengan disertai alternatif jawaban dan petunjuk cara menjawabnya agar tidak terjadi kekeliruan dalam menjawab
- 5) Menentukan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban yaitu dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir
Komitmen kerja (Variabel X)	Komitmen terhadap organisasi sekolah	1. Keyakinan dan penerimaan terhadap nilai dan tujuan sekolah	1-7
		2. Bekerja untuk kepentingan organisasi sekolah	8-10
		3. Keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi	11-13
	Komitmen terhadap profesi mengajar	1. Melaksanakan tugas-tugas sebagai guru	14
		2. Perhatian terhadap keberhasilan siswa	15&16
		3. Kerajinan dalam bekerja	17-20
		4. Puas dengan pekerjaan sebagai guru	21&22
		5. Mengidentifikasi profesi sebagai guru	23-26
	Komitmen terhadap siswa	1. Rasa selalu ingin membantu kesulitan siswa	27&28
		2. Tanggung jawab terkait dengan kondisi emosi siswa	29&30
Kinerja Mengajar Guru (Variabel Y)	Merencanakan kegiatan pembelajaran	1. Merencanakan pengelolaan pembelajaran	1
		2. Menetapkan metode pembelajaran yang bervariasi	2&3
		3. Menentukan media pembelajaran yang bervariasi	4-6
		4. Menentukan teknik dan alat evaluasi hasil belajar	7&8
	Melaksanakan kegiatan	1. Membuka kegiatan pembelajaran	9-11

Fitri Ermassari, 2014

Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru Produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran	2. Menguasai bahan ajar	12
		3. Menyampaikan materi pelajaran	13&14
Variabel	Dimensi	Indikator	Butir
		4. Menggunakan metode mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran	15
		5. Mengelola pembelajaran	16-21
	Mengevaluasi hasil pembelajaran	1. Menggunakan teknik dan alat evaluasi yang bervariasi	22&23
		2. Melaksanakan evaluasi formatif	24
		3. Melaksanakan evaluasi sumatif	25
		4. Melaksanakan penilaian proses pembelajaran	26
		5. Melaksanakan program pengayaan	27&28
		6. Melaksanakan program remedial	29&30
		7. Melaporkan hasil evaluasi	31&32

Instrumen penelitian ini akan digunakan untuk melakukan pengukuran mengenai variabel yang diteliti, dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 133) bahwa :

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Teknik pengukuran kedua variabel dilakukan dengan menggunakan Skala Likert. Sugiyono (2013: 134) mengemukakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 5

gradasi atau skala yang masing-masing memiliki skor untuk kepentingan analisis kuantitatif. Adapun analisis jawaban yang digunakan dalam Skala Likert, tertera dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Adapun cara untuk mengisi instrumen dalam penelitian ini dengan cara *checklist* yakni memberikan tanda centang pada alternatif jawaban.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket, angket tersebut tidak langsung digunakan untuk pengumpulan data namun diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat akurasi. Untuk keperluan uji validitas dan reliabilitas, angket disebar di SMK Merdeka Bandung yang memiliki karakteristik yang sama dengan objek penelitian yang digunakan dengan jumlah responden sebanyak 13 orang guru.

Setelah data uji coba angket terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis statistik untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Ukuran memadai atau tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data dan sebagai alat pengukur variabel penelitian harus memenuhi syarat yaitu syarat validitas/kesahihan dan syarat reliabilitas/keajegan. Angket dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti dan angket dianggap reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

1. Pengujian Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen. Sugiyono (2013:173) mengemukakan bahwa:

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mengetahui instrumen penelitian ini dapat digunakan atau tidak maka dilakukan uji validitas pada setiap item pernyataan dalam instrumen. Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas instrumen penelitian ini adalah rumus *Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2013:80)

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi
n	= jumlah responden (subyek)
X	= skor setiap item
Y	= skor total
$(\sum X)^2$	= kuadrat jumlah skor item
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor total
$(\sum Y)^2$	= kuadrat jumlah skor total

Setelah diketahui r_{xy} , maka selanjutnya dihitung dengan Uji Signifikansi (Uji-t) dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t_{hitung} = Nilai t

r = Koefisien Kolerasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut dan dengan bantuan program Microsoft Excel 2007 (rincian terlampir), ditunjukkan dalam tabel 3.6 untuk variabel X terdapat 30 item dan dalam tabel 3.7 untuk variabel Y terdapat 32 item.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas
Variabel X (Komitmen Kerja)

No. Item	Koefisien Korelasi	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1	0,135	0,453	1,796	tidak valid	dibuang
2	0,615	2,585	1,796	valid	diambil
3	0,096	0,321	1,796	tidak valid	direvisi
4	0,550	2,186	1,796	valid	diambil
5	0,698	3,233	1,796	valid	diambil
6	0,716	3,402	1,796	valid	diambil
7	0,887	6,373	1,796	valid	diambil
8	0,667	2,967	1,796	valid	diambil
9	0,425	1,555	1,796	tidak valid	direvisi
10	0,809	4,571	1,796	valid	diambil
11	0,498	1,903	1,796	valid	diambil
12	0,446	1,654	1,796	tidak valid	direvisi
13	0,858	5,544	1,796	valid	diambil
14	0,846	5,254	1,796	valid	diambil
15	0,737	3,612	1,796	valid	diambil
16	0,752	3,781	1,796	valid	diambil
17	0,876	6,027	1,796	valid	diambil
18	0,852	5,396	1,796	valid	diambil

Fitri Ermassari, 2014

Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru Produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19	0,746	3,720	1,796	valid	diambil
20	0,769	3,990	1,796	valid	diambil
21	0,518	2,010	1,796	valid	diambil
22	0,328	1,152	1,796	tidak valid	direvisi
23	0,952	10,365	1,796	valid	diambil
24	0,714	3,383	1,796	valid	diambil
25	0,880	6,139	1,796	valid	diambil
26	0,676	3,047	1,796	valid	diambil
27	0,840	5,140	1,796	valid	diambil
No. Item	Koefisien Korelasi	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
28	0,609	2,546	1,796	valid	diambil
29	0,754	3,806	1,796	valid	diambil
30	0,855	5,456	1,796	valid	diambil

Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel X, dapat disimpulkan bahwa dari 30 item yang diujikan, sebanyak 25 item dinyatakan *valid* dan 5 item dinyatakan *tidak valid*. Item-item yang dinyatakan tidak valid peneliti memutuskan untuk item 1 dibuang karena sudah terwakili oleh item lainnya sedangkan untuk item 3,9,12,22 peneliti memutuskan untuk merevisi agar dapat mengukur secara lebih rinci indikator tersebut. Kemudian setelah melakukan konsultasi kepada pembimbing untuk indikator yang diwakili oleh item 30 ditambah satu item lagi menjadi dua agar dapat mengukur lebih rinci, sehingga jumlah item untuk angket variabel X (komitmen kerja) berjumlah 30.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas
Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)

No. Item	Koefisien Korelasi	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1	0,449	1,664	1,796	tidak valid	direvisi
2	0,803	4,465	1,796	valid	diambil
3	0,722	3,458	1,796	valid	diambil
4	0,785	4,199	1,796	valid	diambil
5	0,736	3,610	1,796	valid	diambil
6	0,576	2,338	1,796	valid	diambil
7	0,751	3,775	1,796	valid	diambil

8	0,791	4,285	1,796	valid	diambil
9	0,709	3,333	1,796	valid	diambil
10	0,699	3,243	1,796	valid	diambil
11	0,800	4,420	1,796	valid	diambil
12	0,850	5,346	1,796	valid	diambil
13	0,913	7,430	1,796	valid	diambil
14	0,930	8,406	1,796	valid	diambil
15	0,950	10,042	1,796	valid	diambil
16	0,919	7,745	1,796	valid	diambil
17	0,395	1,427	1,796	tidak valid	dibuang
No. Item	Koefisien Korelasi	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
18	0,573	2,321	1,796	valid	diambil
19	0,748	3,740	1,796	valid	diambil
20	0,856	5,501	1,796	valid	diambil
21	0,778	4,113	1,796	valid	diambil
22	0,848	5,311	1,796	valid	diambil
23	0,710	3,345	1,796	valid	diambil
24	0,857	5,515	1,796	valid	diambil
25	0,760	3,884	1,796	valid	diambil
26	0,728	3,526	1,796	valid	diambil
27	0,762	3,907	1,796	valid	diambil
28	0,937	8,931	1,796	valid	diambil
29	0,707	3,315	1,796	valid	diambil
30	0,729	3,532	1,796	valid	diambil
31	0,555	2,212	1,796	valid	diambil
32	0,821	4,773	1,796	valid	diambil

Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel Y, dapat disimpulkan bahwa dari 32 item yang diujikan, sebanyak 30 item dinyatakan *valid* dan 2 item dinyatakan *tidak valid*. Item-item yang dinyatakan tidak valid, peneliti memutuskan untuk item 1 direvisi karena mewakili satu indikator, dan untuk item 17 peneliti memutuskan untuk membuangnya karena sudah terwakili oleh item sebelumnya. Kemudian setelah peneliti melakukan bimbingan, untuk item 11 walaupun dinyatakan valid peneliti memutuskan untuk membuangnya karena sudah terwakili oleh item sebelumnya sehingga jumlah item untuk angket variabel Y (kinerja mengajar) berjumlah 30.

2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui tingkat konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2013:173), “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, untuk penelitian ini digunakan metode Alpha. Seperti yang dikemukakan oleh Riduwan dan Sunarto (2013:115) bahwa “Metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha*”. Rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode Alpha yaitu:

- Langkah 1

Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

Fitri Ermassari, 2014

Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru Produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N = Jumlah responden

- Langkah 2

Kemudian menjumlahh varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + \dots + S_n$$

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

- Langkah 3

Menghitung varians total dengan rumus

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_t = Varians skor total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah skor total dikuadratkan

N = Jumlah responden

- Langkah 4

Menghitung menggunakan rumus alpha yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Setelah diketahui nilai reliabilitas dengan menggunakan rumus di atas, langkah selanjutnya adalah mencari nilai tabel r *Pearson Product Moment*. Diketahui signifikasi untuk $\alpha=0,05$ dan $dk = N - 1 = 13 - 1 = 12$, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,576$. Selanjutnya, setelah diketahui nilai r_{11} dan r_{tabel} , kemudian membuat keputusan dengan membandingkan nilai r_{11} dengan r_{tabel} yang kaidah keputusannya sebagai berikut:

- Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka **reliabel**.

Fitri Ermassari, 2014

Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru Produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka **tidak reliabel**

Hasil perhitungan uji reliabilitas (terlampir) kedua variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Kesimpulan
Variabel X (Komitmen Kerja)	0,999	0,576	Reliabel $r_{11} > r_{tabel}$
Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)	1,016	0,576	Reliabel $r_{11} > r_{tabel}$

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena pada dasarnya penelitian merupakan kegiatan mengumpulkan data-data sebagai bahan informasi yang akan dianalisis. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Sugiyono (2013:193) yaitu:

...kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Jadi jelas bahwa pengumpulan data berperan penting dalam sebuah penelitian, sehingga harus menggunakan teknik yang tepat agar diperoleh data yang sesuai. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan instrumen berupa angket/kuesioner. Sugiyono (2013:199) mengemukakan bahwa:

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban dari alternatif yang telah disediakan dan tidak bisa memberikan jawaban diluar alternatif yang ada.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahapan yang dilakukan peneliti setelah semua data yang diperlukan terkumpul untuk kemudian dimaknai untuk menjawab permasalahan penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Riduwan dan Akdon (2010:147) bahwa :

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengungkapkan makna dari data yang telah diperoleh dari proses penelitian yang telah dilakukan. Analisis data dalam penelitian ini adalah upaya menyelidiki secara mendalam tentang data yang berhasil diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung, sehingga akan diketahui makna dan keadaan yang sebenarnya dari apa yang telah diteliti

Berdasarkan pendapat tersebut, untuk membuat data yang telah terkumpul dapat diolah maka peneliti harus melakukan langkah-langkah yang sistematis. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Seleksi Angket

Pada tahapan ini, langkah pertama yang harus dilakukan yaitu memeriksa dan menyeleksi data yang telah terkumpul. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul tersebut sudah memenuhi syarat untuk dapat diolah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Memeriksa jumlah angket yang terkumpul sama dengan jumlah ketika angket tersebut disebarkan
- b. Memeriksa semua item pertanyaan telah dijawab oleh responden sesuai dengan ketentuan yang dijelaskan dalam petunjuk pengisian
- c. Memeriksa data yang telah terkumpul tersebut layak atau tidak untuk diolah, dalam artian data tersebut sudah memenuhi poin-poin di atas

Dalam penelitian ini jumlah angket yang terkumpul sama dengan jumlah angket pada saat penyebaran kepada responden yaitu sebanyak 58 buah kepada guru produktif Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.

2. Klasifikasi Data

Data diklasifikasikan berdasarkan variabel penelitian yakni variabel X (Komitmen Kerja) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru). Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu dengan menggunakan skala likert. Jumlah skor yang diperoleh dari responden tersebut merupakan skor mentah dari setiap variabel yang juga merupakan sumber pengolahan data untuk lebih lanjut.

3. Pengolahan Data

a. Perhitungan Uji Kecenderungan Umum (Skor Rata-Rata) Responden dengan Rumus *Weighted Means Scored (WMS)*

Teknik *Weighted Means Scored (WMS)* ini digunakan untuk mengetahui kecenderungan umum atau skor rata-rata dari tiap variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Adapun rumus WMS yaitu :

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

(Sudjana, 2005:67)

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata skor responden

x = jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

n = jumlah responden

Fitri Ermassari, 2014

Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru Produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini sebagai berikut:

- 1) Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih
- 3) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dengan cara menghitung frekuensi dari setiap alternatif kemudian dikalikan dengan bobot nilai alternatif jawaban itu sendiri
- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item
- 5) Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi perhitungan WMS, sebagai berikut:

Tabel 3.9

Konsultasi Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria
4,01-5,00	Sangat Baik
3,01-4,00	Baik
2,01-3,00	Cukup
1,01-2,00	Rendah
0,01-1,00	Sangat Rendah

(Akdon dan Hadi, 2005:39)

b. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Rumus yang digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, yaitu sebagai berikut (Akdon dan Hadi, 2005:86) :

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - \bar{X})}{s}$$

Fitri Ermassari, 2014

Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru Produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

T_i : Skor Baku

X_i : Skor Mentah

s : Standar Deviasi

\bar{X} : Rata-rata (*Mean*)

Adapun langkah-langkah untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku yaitu sebagai berikut (Akdon dan Hadi, 2005:86-87):

- 1) Mencari skor tertinggi dan skor terendah
- 2) Menentukan Rentang (R), yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR)

$$R = ST - SR$$

- 3) Menentukan banyak kelas interval (BK)

$$BK = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

- 4) Menentukan panjang kelas interval (PK)

$$PK = \frac{R}{BK}$$

- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi dengan BK dan PK yang sudah diketahui
- 6) Menentukan rata-rata atau *mean*

$$\bar{X} = \frac{\sum f X_i}{n}$$

- 7) Menentukan standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n(n-1)}}$$

8) Mengubah data ordinal menjadi data interval menggunakan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - x)}{s}$$

c. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data. Hasil pengujian ini akan berpengaruh terhadap teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data selanjutnya. Statistik parametrik digunakan jika data berdistribusi normal sedangkan statistik parametrik digunakan jika data berdistribusi tidak normal. Adapun perhitungan uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 17.0 dengan rumus One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Langkah-langkah untuk menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel (uji normalitas menggunakan *SPSS versi 17.0* yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS
- 2) Masukkan data mentah variabel X dan Y pada data variable
- 3) Klik *Variabel View*. Pada *Variabel View*, kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, kolom *decimal* = 0, kolom *label* diisi dengan nama masing-masing variabel, selebihnya biarkan seperti itu.
- 4) Klik *Analyze*, sorot pada *Nonparametric Test*, kemudian klik *1-Sample K-S*
- 5) Sorot variabel X pada kotak *Test Variable List* dengan mengklik tanda →
- 6) Klik *options*, kemudian pilih *deskriptive* pada *Statistic* dan *Exclude cases test by test, continue*

- 7) Klik normal Distribution, lalu OK (lakukan kembali untuk menghitung uji normalitas variabel Y)

Adapun dasar keputusan uji normalitas yang digunakan peneliti yaitu dengan melihat *Assymptotic Significance 2-tailed* pada tabel hasil uji normalitas dengan bantuan program *SPSS*. Adapun hipotesis dan dasar keputusannya yaitu :

- Ho : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal
- Ha : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Nilai *Assymp 2-tailed* > 0,05, maka Ho diterima, berarti tidak terdapat terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal
- Nilai *Assymp 2-tailed* < 0,05, maka Ha diterima, berarti terdapat terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Tahap selanjutnya setelah pengolahan data dilakukan yakni menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak, yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (komitmen kerja) terhadap variabel Y (kinerja mengajar guru).

a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Teknik statistik yang digunakan akan bergantung pada hasil uji normalitas distribusi data. Teknik statistik yang digunakan yaitu teknik statistik parametrik yang pengujian korelasinya dengan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan & Sunarto, 2013:80)

Fitri Ermassari, 2014

Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru Produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam perhitungannya, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 17.0*. Variabel yang akan dikorelasikan yaitu variabel X (independen) dan variabel Y (dependen), maka r_{xy} merupakan hasil koefisien korelasi dari kedua variabel. Kemudian r_{xy} hitung dibandingkan dengan r_{xy} tabel dengan taraf kesalahan 5%, jika harga r_{xy} hitung $>$ r_{xy} tabel dan bernilai positif, maka terdapat hubungan yang positif sebesar angka hasil perhitungan itu. Selanjutnya, menafsirkan koefisien korelasi untuk memberikan interpretasi menggunakan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.10

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Adapun langkah untuk mencari koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS (Riduwan dan Sunarto, 2013:274-275), sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS, destinasikan *variabel view* dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut :
 - Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y
 - Kolom *Type* isi dengan *Numeric*
 - Kolom *Width* diisi dengan 8
 - Kolom *Decimal* = 0
 - Kolom *Label* diisi untuk baris pertama variabel X dan baris kedua variabel Y
 - Kolom *Value* dan *Missing* diisi dengan *None*

- Kolom *Coloumns* diisi dengan 8
 - Kolom *Align* pilih *Center*
 - Kolom *Measure* pilih *Scale*
- 2) Aktifkan data view kemudian masukan data baku variabel X dan Y
 - 3) Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*
 - 4) Sorot variabel X dan Y , lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda 
 - 5) Tandai pilihan pada kotak *Pearson*
 - 6) Klik *Option* dan tandai pada kotak pilihan *Mean* dan *Standart Deviation*.
Klik *continue*
 - 7) Klik *Ok*

b. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Riduwan dan Sunarto (2013:81) bahwa “...untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan...”. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan dan Sunarto, 2013:81)

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Adapun untuk mencari nilai koefisien determinasi dengan menggunakan program *SPSS* (Riduwan dan Sunarto, 2013:294-299), sebagai berikut :

- 1) Buka program *SPSS*
- 2) Aktifkan data view, masukan data baku variabel X dan Y

Fitri Ermassari, 2014

Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru Produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Klik menu *Analyze*, pilih *Regresion*, klik *Linear*
- 4) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen
- 5) Klik *Statistic*: pilih *Estimates*, *Model fit*, *R square*, *Descriptive*, lalu klik *Continue*
- 6) Klik *plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*
- 7) Masukan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X
- 8) Pilih *Histogram* dan *Normal Probability plot*, klik *Continue*
- 9) Klik *save* pada *Predicted Value* pilih *Unstandarized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu* , kemudian klik *Continue*
- 10) Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05 lalu klik *continue* dan *Ok*

c. Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikansi hasil korelasi variabel independen dan dependen, fungsinya untuk mengetahui hubungan itu berlaku untuk seluruh populasi atau signifikan. Rumus yang digunakan untuk uji signifikansi korelasi sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2013:81)

Dimana :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien Kolerasi

n = Jumlah sampel

Hipotesis dalam penelitian, secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut :

Fitri Ermassari, 2014

Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru Produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $H_0 : r = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y
- $H_a : r \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis yakni apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi tersebut signifikan, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi tersebut tidak signifikan. Tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$.

d. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mencari hubungan fungsional atau sebab akibat antara variabel independen (X) dengan Variabel dependen (Y). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Riduwan dan Sunarto (2013:96), bahwa:

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Persamaan regresi dirumuskan (Riduwan dan Sunarto, 2013:97) :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan
- X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
- A = Nilai konstanta harga Y jika X = 0
- B = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan

Fitri Ermassari, 2014

Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru Produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(-) variabel Y

Untuk mengetahui nilai a dan b, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dalam perhitungannya, peneliti menggunakan bantuan *SPSS versi 17.0*. Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut (Riduwan dan Sunarto, 2013:294-299):

- 1) Buka program SPSS
- 2) Aktifkan data view, masukan data baku variabel X dan Y
- 3) Klik menu Analyze, pilih *Regresion*, klik *Linear*
- 4) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen
- 5) Klik Statistic: pilih Estimates, Model *fit*, *R square*, *Descriptive*, lalu klik *Continue*
- 6) Klik *plots*, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu *Next*
- 7) Masukan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
- 8) Pilih Histogram dan *Normal Probability plot*, klik *Continue*
- 9) Klik *save* pada *Predicted Value* pilih *Unstandarized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu* , kemudian klik *Continue*
- 10) Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran probabality sebesar 0,05 lalu klik *continue* dan *Ok*

